

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERMODALAN USAHA SECARA SYARIAH  
PADA USAHA *HOME INDUSTRY* KUEH BUK FIT DI SIGLI**



**Disusun Oleh:**

**NAHYA MALIZA  
NIM. 200603072**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nahya Maliza  
NIM : 200603072  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 6 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Nahya Maliza

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Analisis Permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha  
*Home Industry* Kueh Buk Fit di Sigli**

Disusun oleh:

Nahya Maliza  
NIM. 200603072

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 198601282019031005

Pembimbing II,



Cut Elfida, MA.  
NIP. 198912122023212076

Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah,

AR - RANIRY



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag.  
NIP. 197711052006042003

# PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

## **Analisis Permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha Home Industry Kueh Buk Fit di Sigli**

Nahya Maliza  
NIM. 200603072

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan  
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2024 M  
17 Saffar 1446 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

  
Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si  
NIP. 198601282019031005

Sekretaris,

  
Cut Elfida, M.A  
NIP. 198912122023212076

Penguji I,

  
Ana Fitria, S.E., M.Sc  
NIP. 199009052019032019

Penguji II,

  
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A  
NIP. 198310282015031001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nahya Maliza  
NIM : 200603072  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : 200603072@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Analisis Permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha *Home Industry* Kueh Buk Fit di Sigli**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 22 Agustus 2024

Mengetahui,

Penulis,

Nahya Maliza  
NIM. 200603072

Pembimbing I,

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si  
NIP. 198601282019031005

Pembimbing II,

Cut Elfida, M.A  
NIP. 198912122023212076

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kebaikannya Laporan Tugas Akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul **ANALISIS PERMODALAN USAHA SECARA SYARIAH PADA USAHA *HOME INDUSTRY* KUEH BUK FIT DI SIGLI.**

Dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dengan melewati beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M. Sc Selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafiz Maulana S.P., S.H.I., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M. Si selaku Pembimbing I serta Cut Elfida, MA selaku pembimbing II yang telah membimbing saya dengan baik.

5. Ana Fitria, S.E., M. Sc sebagai Penguji I dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A sebagai Penguji II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan ilmunya untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Para Mahasiswa Angkatan 2020 UIN Ar-Raniry selaku responden yang telah membantu mengisi kuesioner penulis untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Penghargaan yang paling spesial penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai, penulis persembahkan untuk Ayahanda tercinta (Alm) Dahlani dan Ibunda tersayang Marlina yang selalu memberikan do'a dan restunya, cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, motivasi, dukungan moral maupun materil yang tiada hentinya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Serta kepada adik tercinta Alfi Syahri, Rifid Alfatih dan Arfan Hashif yang selalu memberi semangat, do'a, dan dukungan.
9. Terimakasih penulis ucapkan kepada Muhammad Ikram atas dukungan dan semangat yang terus diberikan selama ini.
10. Sahabat-sahabat saya tercinta Yuni Maulina, Wida Zuhra, Meliza, dan Nurrayyan yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti

dapat menyelesaikan skripsi ini, dan terima kasih juga kepada kawan-kawan seperjuangan di prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 yang telah memberikan semangat kepada penulis, serta kepada kawan-kawan lainnya yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. *Last but not least*, kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini tanpa membandingkan proses diri sendiri dengan proses orang lain, *for never quitting, love myself so much*. Terimakasih karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu.

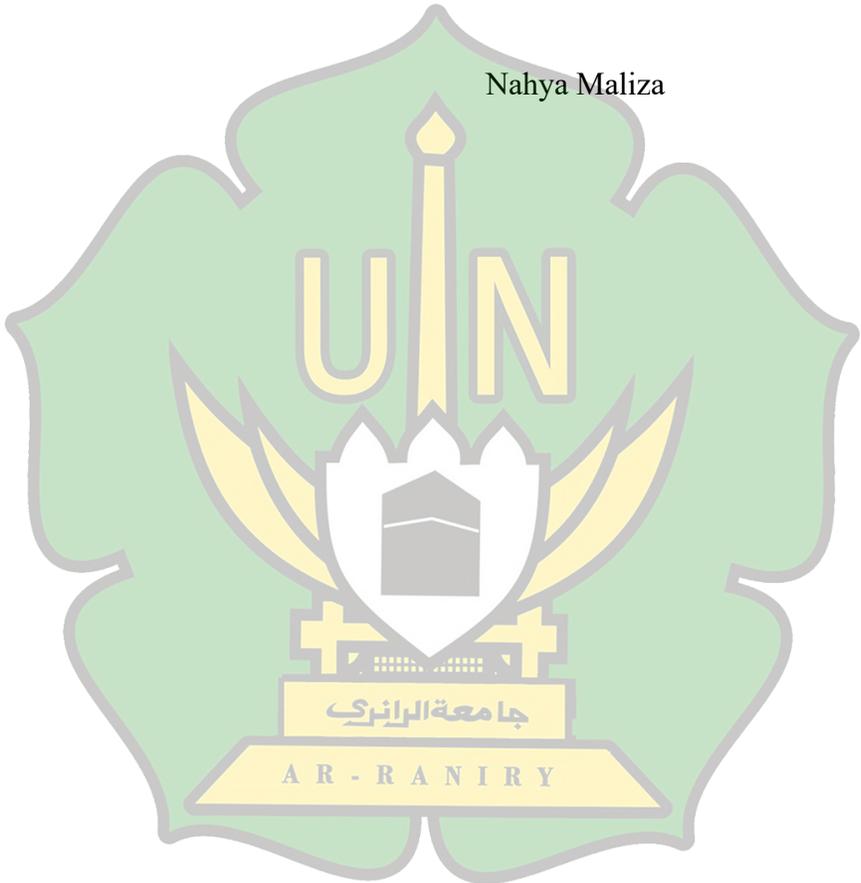
Sangat besar harapan penulis agar semua dukungan moral serta materil dapat dibalas kebaikannya oleh Allah SWT dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda. Penulis sangat berharap terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini agar nantinya dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu

pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin.

Banda Aceh, 06 Agustus 2024  
Yang Menyatakan

Nahya Maliza



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari

vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ُ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
 هَوْلٌ : *haulā*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
◌َ اَ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
◌ِ يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
◌ُ وَ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
 رَمَى : *ramā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup  
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati  
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Nahya Maliza  
Nim : 200603072  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis  
Islam/Perbankan  
Syariah  
Judul : Analisis Permodalan Usaha Secara  
Syariah Pada Usaha *Home  
Industry* Kueh Buk Fit di Sigli  
Pembimbing I : Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
Pembimbing II : Cut Elfida, MA.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana penerapan prinsip syariah dalam permodalan dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permodalan usaha secara syariah pada usaha home industry Kueh Buk Fit di Sigli. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Kueh Buk Fit menerapkan pembiayaan syariah, yang memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan dan pertumbuhan bisnis. Faktor pendukung seperti akses mudah ke pembiayaan syariah dan kendala seperti keterbatasan pengetahuan tentang manajemen syariah juga diidentifikasi. Temuan ini memberikan wawasan berharga untuk perbaikan strategi permodalan di masa depan.

**Kata Kunci:** *permodalan syariah, home industry, Kueh Buk Fit, pembiayaan syariah, pengelolaan keuangan, strategi permodalan.*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
1.4.3 Manfaat Kebijakan .....	11
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Permodalan Usaha .....	13
2.1.1 Pengertian Modal Usaha .....	13
2.1.2 Sumber-Sumber Modal .....	15
2.1.3 Jenis-Jenis Modal .....	17
2.1.4 Indikator Modal Usaha .....	20
2.2 Usaha Dalam Konteks Syariah .....	21
2.2.1 Pengertian Usaha Dalam Syariah .....	21
2.2.2 Prinsip-Prinsip Usaha Dalam Syariah .....	25
2.2.3 Usaha Yang Halal Dan Barang Yang Halal .....	27
2.2.4 Tujuan Usaha Dalam Islam .....	28
2.3 <i>Home Industry</i> .....	31
2.3.1 Pengertian <i>Home Industry</i> .....	31
2.3.2 Pusat Kegiatan Dan Pelaku <i>Home Industry</i> .....	35
2.3.3 Fungsi <i>Home Industry</i> Atau Usaha Kecil .....	35

2.3.4 Kekuatan Dan Kelemahan <i>Home Industry</i> .....	36
2.4 Kueh Buk Fit .....	38
2.5 Penelitian Terkait .....	39
2.6 Kerangka Pemikiran .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
3.1 Desain Penelitian .....	47
3.2 Subjek Dan Objek Penelitian .....	47
3.3 Sumber Data .....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.4.1 Wawancara .....	48
3.4.2 Dokumentasi .....	50
3.5 Teknik Analisis Data .....	50
3.5.1 Pengumpulan Data .....	51
3.5.2 Reduksi Data .....	51
3.5.3 Penyajian Data .....	52
3.5.4 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>54</b>
4.1 Profil Usaha <i>Home Industry</i> Kueh Buk Fit .....	54
4.1.1 Sejarah Berdirinya Usaha .....	54
4.1.2 Tenaga Kerja .....	56
4.1.3 Produk Yang Dihasilkan .....	58
4.1.4 Sumber Modal Usaha .....	61
4.1.5 Penggunaan Modal Dalam Proses Produksi .....	63
4.2 Sistem Permodalan Yang Digunakan .....	66
4.2.1 Jenis Pembiayaan Syariah Yang Diambil .....	66
4.2.2 Prosedur Pengajuan Pembiayaan .....	71
4.2.3 Analisis Keselarasan Praktik Permodalan Dengan Prinsip Syariah .....	75
4.2.4 Implementasi Prinsip Syariah Dalam Pengelola Keuangan .....	77
4.3 Faktor Pendukung Dan Penghambat Permodalan Usaha Secara Syariah .....	85
4.3.1 Faktor Pendukung .....	85
4.3.2 Faktor Penghambat .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>89</b>

5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kementerian Koperasi dan UKM tahun (2015-2023) .....	2
Tabel 1.2	Dinas Koperasi dan UMKM Aceh tahun (2015-2023) .....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terkait .....	42
Tabel 2.1	Penelitian Terkait Lanjutan.....	37
Tabel 3.1	Pedoman Wawancara.....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kueh Buk Fit .....	6
Gambar 2.1 Kueh Buk Fit di lapak .....	38
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	46
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data .....	53
Gambar 4.1 Pembiayaan KUR syariah di Bank Aceh .....	74
Gambar 4.2 Wawancara dengan anak Buk Fit .....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bisnis di Indonesia tumbuh pesat berkat banyaknya prospek bisnis yang tersedia di sana. Maraknya berbagai usaha perusahaan menunjukkan bahwa bisnis membutuhkan dan menguntungkan. Dalam lingkungan perusahaan yang sangat kompetitif, persaingan harus disambut sebagai stimulus untuk meningkatkan standar dan memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan (Reza, 2021). UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, kini menjadi fondasi ekonomi Indonesia dan ASEAN. Sekitar 99,99% UMKM merupakan bagian substansial dari seluruh pelaku bisnis di Indonesia, atau lebih dari 56,54 juta unit (Fisawan, 2018).

UMKM adalah bisnis yang dijalankan oleh orang atau organisasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka. UMKM memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya dalam hal penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan distribusi hasil pembangunan. UMKM bermanfaat bagi perekonomian nasional karena menciptakan lapangan kerja, menyumbang porsi terbesar PDB, dan menjadi jawaban praktis atas permasalahan keuangan yang dihadapi masyarakat miskin dan kelas menengah (Idayu et al., 2021).

Sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja antara 85 hingga 107 juta orang pasca krisis keuangan. Kondisi ini menunjukkan betapa pentingnya sektor UMKM bagi pertumbuhan

ekonomi makro dan mikro Indonesia serta memengaruhi pertumbuhan industri lainnya. Setiap tahun, jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) Republik Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah UMKM di Indonesia**

No	Tahun	Jumlah
1	2019	65.465.497
2	2020	65,462.357
3	2021	65.508.231
4	2022	65.920.761
5	2023	66.002.341

*Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM tahun (2015-2023)*

Tabel 1.1 menyajikan statistik yang menunjukkan jumlah UMKM meningkat dari 65 juta pada tahun 2019 menjadi 66 juta pada tahun 2023. Selain terjadi secara nasional, peningkatan ini juga terjadi di tingkat daerah, seperti di Provinsi Aceh, sebagaimana terlihat pada Tabel 1.2 di bawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah UMKM**

No	Tahun	Jumlah UMKM di Aceh	Jumlah UMKM di Sigli
1	2019	95.502	59
2	2020	100.535	68
3	2021	102.632	70
4	2022	113.567	73
5	2023	115.907	78

*Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Pidie (2023)*

Berdasarkan tabel 1.2, jumlah UMKM di Aceh menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada tingkat provinsi, tetapi juga di wilayah-wilayah lainnya di Aceh. Walaupun UMKM di Aceh menunjukkan perkembangan yang positif, para pengusaha UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan produktivitas. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses terhadap permodalan. UMKM di Aceh juga mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber daya produktif, terutama bahan baku, serta menghadapi keterbatasan dalam sarana, prasarana, dan informasi pasar. Selain itu, rendahnya kompetensi kewirausahaan dan kurangnya penerapan prinsip syariah Islam juga menjadi tantangan bagi UMKM di Aceh.

Dalam dunia bisnis, keberadaan masyarakat merupakan tanda adanya nilai-nilai yang harus diutamakan. Tanpa adanya nilai-nilai yang mendukung keberhasilan suatu perusahaan, individu dapat bertindak tidak rasional dan merugikan orang lain, yang akan mengganggu operasional perusahaan sehari-hari. Islam melarang penggunaan segala bentuk pembenaran termasuk penipuan, tipu daya, sumpah palsu, riba, suap, dan perbuatan jahat lainnya untuk mencapai tujuan dan keinginan seseorang. Akan tetapi, dalam Islam terdapat batasan yang memisahkan antara halal dan haram, serta halal dan buruk. Syariah adalah sebutan untuk batasan atau batasan ini (Tati, 2019). Perkembangan bisnis harus menggunakan syariah Islam apalagi diperkembangan industri kecil (*home*

*industry*). Di Indonesia, bisnis rumahan atau usaha kecil-kecilan kini berkembang pesat. Bisnis makanan dan minuman adalah salah satunya. Karena Aceh merupakan daerah dengan beragam budaya dan adat istiadat, serta makanan tradisional yang hadir dalam berbagai bentuk dan rasa, makanan ini memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang, yang akan memicu persaingan dalam industri kue skala kecil, menengah, dan besar (Anwar, 2014).

Peran permodalan sangat penting dalam kemajuan bisnis karena langsung terkait dengan aktivitas bisnis itu sendiri. Keberhasilan sebuah perusahaan bergantung pada bagaimana permodalan diatur. Meskipun permodalan adalah bagian integral dari bisnis, penting untuk tidak mengabaikan peran fungsi lainnya. Baik perusahaan berorientasi pada profit atau memiliki tujuan sosial, strategi pemasaran tetap krusial. Beberapa pelaku bisnis mungkin memprioritaskan permodalan tanpa mempertimbangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Kabupaten Aceh Pidie merupakan salah satu daerah yang sektor *home industry* nya sedang berkembang. Berdasarkan data statistik dari Dinas Koperasi dan UKM Aceh Pidie (2021), terdapat sekitar 1.545 usaha *home industry* yang tersebar di seluruh kabupaten, yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Di Kabupaten Kota Sigli sendiri terdapat 78 usaha mikro, salah satunya usaha yang dilakukan oleh usaha *home industry* kueh Buk Fit.

Karena industri kue tradisional di Provinsi Aceh memiliki sejarah panjang dan sangat mengakar dalam cara hidup masyarakat setempat, industri ini masih beroperasi hingga saat ini. Perusahaan rumah tangga skala kecil menggunakan hasil produksi musiman, modal kecil, dan tenaga kerja *non-professional*. Mereka mendirikan perusahaan dengan harapan dapat memperkuat perusahaan keluarga dengan bantuan pinjaman bank atau pembiayaan keluarga. Masyarakat Pidie khususnya di Sigli, sebagian besar masyarakat mengandalkan *home industry* sebagai sumber pendapatan utama mereka untuk mendukung keuangan keluarga, seperti yang dilakukan oleh Buk Fit di Kota Sigli.

Usaha *home industry* Kueh Buk Fit juga pernah memanfaatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) syariah dari Bank Aceh untuk modal usaha mereka pada tahun 2023. Usaha kueh Buk Fit sudah berjalan sejak 30 tahun yang lalu. Usaha *home industry* kueh Buk Fit memproduksi banyak kue setiap harinya mulai dari berbagai macam jenis kue. Kueh Buk Fit juga menerima pemesanan catering dalam jumlah banyak. Dalam beberapa bulan kebelakang usaha Kueh Buk Fit telah berhasil berkembang menjadi usaha resmi, yang dulunya usaha ini berjalan atau beroperasi dalam rumah kini telah berkembang menjalannkan operasinya di toko. Kue yang telah jadi biasanya akan diletakan pada rak kueh yang telah di siapkan pada pagi hari sejak pukul 6 subuh. Selain di rak yang telah disiapkan, kueh Buk Fit juga beredar di beberapa swalayan salah satunya ada pada swalayan

Indah Sari bagi konsumen yang ingin menikmati Kueh Buk Fit yang berada di Kota Sigli. Dan beberapa swalayan lainnya yang menyediakan tempat atau lapak bagi orang-orang yang berminta menjual kue mereka di swalayannya dengan sistem bagi hasil.

**Gambar 1.1 Kueh Buk Fit**



Hasil observasi awal menunjukkan bahwa beberapa produsen kue rumahan di Kabupaten Pidie Kota Sigli, salah satunya adalah Kueh Buk Fit tidak melakukan promosi yang efektif untuk produk mereka. Dulu, pemilik usaha rumahan mengandalkan pemasaran dari mulut ke mulut dari klien setia dan nama industri mereka yang dicetak pada kotak makanan yang dijual di toko-toko. Namun, berkat kemajuan teknologi yang pesat saat ini, mereka dapat mengiklankan barang-barang kuliner mereka di media sosial. Promosi media sosial tidak hanya lebih mudah, tetapi juga lebih ekonomis.

Jika dilakukan dengan baik, promosi akan memberi tahu pelanggan tentang produk yang tersedia di pasar *home industry*, sehingga mereka tertarik dan dapat membuat keputusan. Sebaliknya, jika promosi tidak efektif, hal ini dapat merugikan reputasi *home industry* dan mendorong pelanggan untuk beralih ke produk lain. Industri makanan memiliki berbagai kategori produk,

fitur, dan merek yang unik. Memilih produk yang aman dikonsumsi akan lebih mudah bagi pelanggan. Produk dan layanan yang unggul memiliki kekuatan untuk menarik klien baru dan memperkuat klien yang sudah ada. Indikator keberhasilan atau kegagalan *home industry* mungkin juga mencakup evolusi barang dan jasa, pertumbuhan jaringan penjualan dan pemasaran, dan kemajuan *home industry* yang tetap atau ditingkatkan, khususnya dalam hal sumber daya manusia.

Akibatnya, industri dalam negeri harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah dan bersaing dengan persaingan komersial. *Home industry* memerlukan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan rencana yang matang sehingga pemilik dapat mengantisipasi bagaimana persaingan akan memengaruhi pertumbuhan pendapatan bisnis. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Octiananda & Nazamuddin (2016), "Analisis Penentuan Lokasi: Studi Kasus *Home industry* di Kota Banda Aceh." Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan variabel yang memengaruhi kelangsungan hidup dan lokasi *home industry* di Kota Banda Aceh. Temuan penelitian menunjukkan peran penting bahan baku, infrastruktur, uang, dan lokasi dalam kemakmuran perusahaan dalam negeri. Dengan demikian, uang tunai, tanah pribadi, dan infrastruktur yang memadai merupakan penentu utama penempatan *home industry*. Dalam hal kelangsungan hidup, kemampuan industri untuk terus berjalan berkorelasi positif dengan margin keuntungan.

Identifikasi usaha rumahan yang memproduksi kerupuk opak merupakan tujuan penelitian Asnidar & Asrida (2017) yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Rumahan Kerupuk Opak di Desa Paloh Meunasah Dayah, Kecamatan Muara Satu, Kabupaten Aceh Utara”. Analisis dalam penelitian ini memperhitungkan laba, pendapatan, dan biaya. Metode analisis yang digunakan adalah rumus ROI, Break Even Point (BEP), dan Cost Income Ratio (R/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilik usaha rumahan yang menjual kerupuk opak memperoleh laba rata-rata per tahun sebesar Rp 13.099.252. Harga BEP sebesar Rp 1.757, nilai BEP produksi sebesar 12.400 ikat, dan nilai ROI sebesar 42,3% dengan R/C sebesar 1,42 sebagai faktor usaha. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Desa Paloh Meunasah Dayah merupakan lokasi yang sangat baik untuk usaha kerupuk opak.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlya (2021) dengan judul “Analisis Strategi Pemasaran Syariah dalam Meningkatkan Loyalitas Konsumen pada Industri Tahu Mandiri Jaya Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie” bertujuan untuk mengkaji efektivitas teknik pemasaran syariah dalam menarik konsumen baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metodologi observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, Industri Tahu Mandiri Jaya menggunakan strategi penetapan harga, promosi, dan distribusi sebagai komponen strategi pemasaran holistik untuk meningkatkan loyalitas konsumen. Pendekatan pemasaran yang digunakan adalah pendekatan yang

berlandaskan pada ajaran Nabi Muhammad SAW dan berpedoman pada syariat Islam. Dalam hal ini, teknik pemasaran syariah didukung oleh faktor-faktor seperti keunggulan barang, kepercayaan konsumen, dukungan masyarakat, dan layanan konsumen yang prima. Namun, daya saing pesaing dan pemasok bahan baku menjadi kendala bagi Industri Tahu Mandiri Jaya dalam menggunakan teknik pemasaran syariah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha *Home Industry* Kueh Buk Fit di Sigli”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha *Home Industry* Kueh Buk Fit di Sigli?
2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha *Home Industry* Kueh Buk Fit di Sigli?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha *Home Industry* Kueh Buk Fit di Sigli
2. Untuk menganalisis apa saja faktor Pendukung dan Penghambat

dalam permodalan Usaha Secara Syariah Pada Usaha *Home Industry* Kueh Buk Fit di Sigli

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan para pembaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan dari penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan taktik pemasaran yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan sekaligus mematuhi hukum syariah Islam. Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama. Pihak terkait harus mempertimbangkan penelitian ini saat merencanakan operasi komersial mereka untuk memastikan bahwa mereka mematuhi syariah Islam. Lebih jauh, diharapkan penelitian ini akan memberikan pencerahan tentang ide-ide baru dalam taktik pemasaran syariah dan meningkatkan pemahaman melalui penyertaan komponen-komponen syariah, sehingga menjadikannya sumber yang berharga bagi para akademisi di masa mendatang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini akan menawarkan pendekatan yang berbeda terhadap masalah yang dihadapi serta informasi dan pemahaman mengenai taktik pemasaran yang sesuai dengan hukum Islam dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Pemilik bisnis dapat menggunakan dan mengembangkan penemuan ini. Lebih jauh, pemahaman, keahlian, dan perspektif penulis tentang

pentingnya taktik pemasaran dalam mengembangkan perusahaan dan meningkatkan pendapatan dapat ditingkatkan melalui penelitian ini.

### 3. Manfaat Kebijakan

Memberikan panduan yang akurat terkait penetapan kebijakan atau pengambilan keputusan, dengan tujuan agar hasilnya memuaskan di masa depan bagi bank, praktisi, akademisi, dan masyarakat umum.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Struktur sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian ini memberikan gambaran umum tentang penelitian, mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini menjelaskan spekulasi yang terkait dengan penelitian, termasuk teori-teori yang relevan seperti teori tentang permodalan syariah, usaha home industry, serta temuan-temuan penelitian terkait dan kerangka pemikiran yang digunakan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum subjek penelitian, hasil penelitian, pembahasan terhadap hasil penelitian.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan terhadap hasil penelitian pada bab sebelumnya dan beserta saran terhadap subjek penelitian.

